

Analisis pengetahuan Business Model Canvas pada siswa SMKN 24 Jakarta Timur

Ignatius Erik Sapta Yanuar^{1,*}, Mei Supriyani², Asim³, Yenni Ariestanti⁴, Titik Widayati⁵,
Junaidi Yasrin⁶, Salsabila Tsany Ghinatihwi⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Respati Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 15, 2023
Accepted November 30, 2023
Published May 1, 2024

Kata Kunci:

Wirausahawan Muda
Wirausaha
Minat Berwirausaha

ABSTRAK

Dunia kewirausahaan membutuhkan generasi muda untuk perekonomian nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian peserta siswa SMKN 24 melalui pelatihan dan pendampingan. Hal ini ditujukan agar peserta sejak dini mampu untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan sumber daya yang ada di sekitar mereka. Keunggulan dari kegiatan ini adalah para peserta akan dibekali dengan teori sederhana cara untuk memulai usaha serta keterampilan dalam memproduksi serta menjual barang hasil produksi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah, ceramah (pelatihan), praktik/implementasi dan evaluasi. Luaran wajib berupa publikasi pada artikel ilmiah pada jurnal nasional pengabdian masyarakat dan luaran tambahan berupa video kegiatan yang diunggah lewat Youtube dan Hak Cipta. Berdasarkan analisis frekuensi diatas, terjadi peningkatan paling signifikan pada variabel BMC8 (*Key Resources*) sebesar 82% pada jawaban paham pada siswi SMKN-24



Corresponding Author:

Ignatius Erik Sapta Yanuar
Fakultas Manajemen dan Bisnis
Universitas Respati Indonesia
Jl. Bambu Apus 1 No 3 Cipayung Jakarta Timur 13890
Email: *erik@urindo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu untuk mewujudkan suatu ide yang baru dengan mengorbankan waktu, tenaga dan biaya[1]. Minat berwirausaha di Indonesia masih tergolong rendah[2]. Upaya penyuluhan bagi pengenalan konsep kewirausahaan sejak dini gencar dilakukan di Sekolah Menengah dan Universitas[3]. [4].

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu upaya dalam melakukan pemberdayaan masyarakat usia 15-17 tahun agar lebih kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pemberdayaan Masyarakat merupakan proses untuk memandirikan masyarakat sesuai dengan kemampuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, pemberdayaan masyarakat dapat digunakan untuk mengakses sumber daya lokal sebaik mungkin[5]. Kegiatan pemberdayaan diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui sumber daya yang di sekitar mereka[6][7]. Seiring dengan banyaknya persaingan dan banyaknya tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha maka minat itu harus diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang supaya nantinya usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan baik[8].

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan banyak peluang yang ada agar dapat mengembangkan usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki[9][10]. Dengan adanya penumbuhan jiwa dan bakat kewirausahaan maka daya kreasi dan inovasi akan sangat tinggi. Pelatihan kewirausahaan akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali ide usaha baru[11][12]. Untuk itu perlu dibekali beberapa keterampilan yang bertujuan untuk proses pengembangan diri serta menciptakan karakteristik wirausaha muda yang tangguh, handal dan siap berkompetisi dan dapat bersaing dalam dunia bisnis[13].

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMKN 24 pada tanggal 24 Agustus 2023. Jumlah responden dalam pengabdian ini sebanyak 100 orang dan semua responden berjenis kelamin perempuan. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif [15]. Pengambilan data dari responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner pretest dan *post test* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis frekuensi. Tim Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari 5 dosen dan 2 mahasiswa. Ketua peneliti, Ignatius Erik Sapta Yanuar, S.Hum sebagai penanggungjawab dan perancang kegiatan, Asim sebagai koordinator sesi tanya jawab, Mei Supriyani sebagai pemateri, Yenni Ariestanti dan Titik Widayati sebagai anggota sebagai bagian analisis dan administrasi PKM. mahasiswa Salsabilla Tsany Dan Junaidi Yasrin membantu mengumpulkan kuesioner pre dan *post test* dan membantu acara pengabdian. Hasil laporan akan dimasukkan sebagai contoh laporan integrasi mata kuliah Kewirausahaan di jurusan Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Respati Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Surat Tugas no 006/ST.LPPM/UNR/VIII/2023 tertanggal 11 Agustus 2023 maka Tim Pengabdian mulai melaksanakan rangkaian kegiatan PkM dengan Pendanaan Kemenristekdikti ini. Sasaran pengabdian ini adalah siswi SMKN 24. Isian data hasil kegiatan berdasarkan identifikasi pada saat awal pelaksanaan program pengabdian ini setelah disetujui untuk dilaksanakan dimulai dari survai lokasi sampai dengan kegiatan presentasi kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan tahapan sosialisasi kegiatan, implementasi, evaluasi dan penyusunan laporan hasil kegiatan. Secara lengkap telah dilaksanakan kegiatan PkM dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survei Lokasi

Kegiatan ini merupakan kelanjutan tahapan setelah proposal disusun. Dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada hari Kamis, 22 Juni 2023 dan hari 16 Agustus 2023 di SMKN 24. Dokumentasi survei lokasi dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Survei Lokasi

2. Penyusunan rencana kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam koordinasi tim dengan bertemu secara offline Terlaksana sebanyak 3 kali. Dokumentasi rapat dapat dilihat pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Rapat Kegiatan

3. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 24 Agustus 2023.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan presentasi dengan judul “Pengenalan Usaha Melalui Business Model Canvas” yang dibawakan oleh Ignatius Erik Sapta Yanuar, S.Hum, MM. dan Mei Supriyani, SE., MM. Target Luaran berupa bertambahnya pengetahuan siswa akan kegiatan wirausaha dan mengarahkan siswa dalam berwirausaha. Proses penilaiannya dilakukan *pre and post test* dimana dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian untuk menguji tingkat pemahaman siswa akan kegiatan berwirausaha. Pelaporan dan analisis dilakukan oleh Asim, S.Sos, M.Si. kemudian dilakukan sesi tanya jawab yang dipandu oleh Bu Mei Supriyani, SE., MM. dengan setiap penanya terbaik diberikan hadiah. Dokumentasi presentasi dapat dilihat pada [Gambar 3](#); sedangkan penyerahan hadiah dapat dilihat pada [Gambar 4](#).



Gambar 3. Presentasi



Gambar 4. Penyerahan Hadiah

4. Penyerahan Modul ke SMKN 24



Gambar 5. Penyerahan Modul

Modul diterima oleh Wakil Kepala sekolah bidang Humas dan Kemitraan SMKN 24 Ibu Eva Yulianti, M.Pd. seperti pada [Gambar 5](#). Dari 66 responden menjawab kuesioner *pre test* ini, umur responden *pre test* pada pengabdian masyarakat ini paling banyak berada di usia 16 tahun sebanyak 31 orang (47 %) diikuti usia 15 tahun sebanyak 30 orang (45,5%), 17 tahun sebanyak 4 orang (6,1%) dan 14 tahun sebanyak 1 orang (1,5%). Dari 56 responden menjawab kuesioner *post test* ini, umur responden *pre test* pada pengabdian masyarakat ini paling banyak berada di usia 16 tahun sebanyak 26 orang (46,4 %) diikuti usia 15 tahun sebanyak 25 orang (44,6%), 14 tahun sebanyak 4 orang (7,1%) dan 14 tahun sebanyak 1 orang (1,8%).

Responden siswa *pre test* pada pengabdian masyarakat ini paling banyak berada di kelas X perhotelan sebanyak 16 orang (24,2 %) diikuti dengan kelas X Unit Layanan Pariwisata (ULP) sebanyak 12 orang (18,2%), kelas XI perhotelan 8 orang (12,1%), kelas X Busana 7 orang (10,6 %), kelas XI kuliner 7 orang (10,6 %), kelas XI Kuliner 4 orang (6,1%), kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 2 orang (3%), dan Kelas XI RPL 1 orang (1,5%) Untuk Karakteristik lain seperti jenis kelamin tidak dianalisis karena seluruh siswa yang hadir saat acara pengabdian masyarakat berjenis kelamin perempuan. Responden siswa *pre test* pada pengabdian masyarakat ini paling banyak berada di kelas X perhotelan sebanyak 16 orang (24,2 %) diikuti dengan kelas X Unit Layanan Pariwisata (ULP) sebanyak 12 orang (18,2%), kelas XI perhotelan 8 orang (12,1%), kelas X Busana 7 orang (10,6 %), kelas XI kuliner 7 orang (10,6 %), kelas XI Kuliner 4 orang (6,1%), kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 2 orang (3%). Untuk Karakteristik lain seperti jenis kelamin tidak dianalisis karena seluruh siswa yang hadir saat acara pengabdian masyarakat berjenis kelamin perempuan. Variabel *pre test* perencanaan mengikuti [Tabel 1](#).

Tabel 1. *Pre test* Perencanaan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	4	6.1	6.1	6.1
	Tidak Paham	12	18.2	18.2	24.2
	Cukup	30	45.5	45.5	69.7
	Paham	19	28.8	28.8	98.5
	Sangat Paham	1	1.5	1.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan Variabel Perencanaan pada *pre test* paling banyak pada jawaban Cukup sebanyak 30 responden (45,5 %) disusul oleh jawaban Paham sebanyak 19 responden (28,8%) kemudian jawaban Tidak Paham sebanyak 12 responden (18,2%), jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 4 responden (6,1%), dan jawaban Sangat Paham sebanyak 1 responden (1,5%). Variabel *post test* perencanaan mengikuti [Tabel 2](#).

Tabel 2. *Post test* Perencanaan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	15	26.8	26.8	26.8
	Paham	31	55.4	55.4	82.1
	Sangat Paham	10	17.9	17.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban kuesioner *post test* untuk variabel perencanaan Bisnis paling banyak menjawab Paham sebanyak 31 responden (55,4%), jawaban Cukup sebanyak 15 responden (26,8%), dan jawaban Sangat Paham sebanyak 10 orgng sebanyak 10 responden (17,9). Variabel *Pre test* Key Partner sebagaimana [Tabel 3](#).

Tabel 3. *Pre test* Key Partner

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	6	9.1	9.1	9.1
	Tidak Paham	25	37.9	37.9	47.0
	Cukup	23	34.8	34.8	81.8
	Paham	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan Variabel BMC 1 (*Key Partner*) pada pretest paling banyak pada jawaban Tidak Paham sebanyak 25 responden (37,9 %) disusul oleh jawaban Paham sebanyak 23 responden (34,8%) kemudian jawaban Tidak Paham sebanyak 12 responden (18,2%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 6 responden (9,1%). Variabel *Post test* Key Partner sebagaimana [Tabel 4](#).

Tabel 4. *Post test* Key Partner

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	19	33.9	33.9	33.9
	Paham	30	53.6	53.6	87.5
	Sangat Paham	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan Variabel BMC 1 (*Key Partner*) pada *post test* paling banyak pada jawaban Paham sebanyak 30 responden (53,6 %) disusul oleh jawaban Cukup sebanyak 19 responden (33,9%) dan jawaban Sangat Paham sebanyak 7 responden (12,5%). Variabel *Pre test* Key Activities sebagaimana tercantum pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. *Pre test* Key Activities

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	6	9.1	9.1	9.1
	Tidak Paham	31	47.0	47.0	56.1

Cukup	19	28.8	28.8	84.8
Paham	10	15.2	15.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel BMC2 (*Key Activities*) pada pretest paling banyak jawaban tidak paham sebanyak 31 responden (47%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 19 responden (28,8%), jawaban Paham sebanyak 10 responden (15,2%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 6 responden (9,1%). Variabel *Post test Key Activities* sebagaimana tercantum pada [Tabel 6](#).

Tabel 6 *Post test Key Activities*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Paham	2	3.6	3.6	3.6
	Cukup	19	33.9	33.9	37.5
	Paham	31	55.4	55.4	92.9
	Sangat Paham	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel BMC2 (*Key Activities*) pada *post test* paling banyak jawaban Paham sebanyak 31 responden (55,4%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 19 responden (33,9%), jawaban Sangat Paham sebanyak 4 responden (7,1%), dan jawaban Tidak Paham sebanyak 2 responden (3,6%). Variabel *Pre test Value Proposition* sebagaimana tercantum pada [Tabel 7](#).

Tabel 7. *Pre test Value Proposition*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	9	13.6	13.6	13.6
	Tidak Paham	22	33.3	33.3	47.0
	Cukup	22	33.3	33.3	80.3
	Paham	13	19.7	19.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel BMC3 (*Value Proposition*) pada pretest paling banyak jawaban tidak paham sebanyak 22 responden (33,3%) sama dengan jawaban Cukup sebanyak 22 responden (33,3%), jawaban Paham sebanyak 13 responden (19,7%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 9 responden (13,6%). Variabel *Post test Value Proposition* sebagaimana tercantum pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. *Post test Value Proposition*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	23	41.1	41.1	41.1
	Paham	31	55.4	55.4	96.4
	Sangat Paham	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 31 responden (55,4%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 23 responden (41,1%), jawaban Sangat Paham sebanyak 2 responden (3,6%). Variabel *Pre test Customer Relations* sebagaimana tercantum pada [Tabel 9](#).

Tabel 9. *Pre test Customer Relations*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	5	7.6	7.6	7.6
	Tidak Paham	13	19.7	19.7	27.3
	Cukup	27	40.9	40.9	68.2
	Paham	21	31.8	31.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel BMC4 (*Customer Relations*) pada pretest paling banyak jawaban Cukup sebanyak 27 responden (40,9%) dilanjutkan dengan jawaban Paham sebanyak 21 responden (31,8%), jawaban

Tidak Paham sebanyak 13 responden (19,7%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 5 responden (7,6%). Variabel *Post test Customer Relations* sebagaimana tercantum pada [Tabel 10](#).

Tabel 10. *Post test Customer Relations*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	12	21.4	21.4	21.4
	Paham	33	58.9	58.9	80.4
	Sangat Paham	11	19.6	19.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 33 responden (58,9%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 12 responden (21,4%), dan jawaban Sangat Paham sebanyak 11 responden (19,6%). Variabel *Pre test Key Channels* tercantum pada [Tabel 11](#).

Tabel 11. *Pre test Key Channels*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	5	7.6	7.6	7.6
	Tidak Paham	29	43.9	43.9	51.5
	Cukup	23	34.8	34.8	86.4
	Paham	9	13.6	13.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel BMC5 (*Key Channels*) pada pretest paling banyak jawaban Tidak Paham sebanyak 29 responden (43,9%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 23 responden (34,8%), jawaban Paham sebanyak 9 responden (13,6%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 5 responden (7,6%). Variabel *Post test Key Channels* tercantum pada [Tabel 12](#).

Tabel 12. *Post test Key Channels*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Paham	1	1.8	1.8	1.8
	Cukup	20	35.7	35.7	37.5
	Paham	31	55.4	55.4	92.9
	Sangat Paham	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 31 responden (55,4%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 20 responden (35,7%), jawaban Sangat Paham sebanyak 4 responden (7,1%), dan jawaban Tidak Paham sebanyak 1 responden (1,8%). Variabel *Pre test Customers Segment* tercantum pada [Tabel 13](#).

Tabel 13. *Pre test Customers Segment*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	7	10.6	10.6	10.6
	Tidak Paham	22	33.3	33.3	43.9
	Cukup	24	36.4	36.4	80.3
	Paham	13	19.7	19.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel pada pretest BMC6 (*Customers Segment*) pada pretest paling banyak jawaban Cukup sebanyak 24 responden (36,4%) dilanjutkan dengan jawaban Tidak Paham sebanyak 22 responden (33,3%), jawaban Paham sebanyak 13 responden (19,7%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 7 responden (10,6%). Variabel *Post test Customers Segment* tercantum pada [Tabel 14](#).

Tabel 14. *Post test Customers Segment*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	25	44.6	44.6	44.6
	Paham	27	48.2	48.2	92.9
	Sangat Paham	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 27 responden (48,2%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 25 responden (44,6%), jawaban Sangat Paham sebanyak 4 responden (7,1%). Variabel *Pre test Cost Structure* tercantum pada [Tabel 15](#).

Tabel 15. *Pre test Cost Structure*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	7	10.6	10.6	10.6
	Tidak Paham	32	48.5	48.5	59.1
	Cukup	18	27.3	27.3	86.4
	Paham	9	13.6	13.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel pada pretest BMC7 (*Cost Structure*) pada pretest paling banyak jawaban Tidak Paham sebanyak 32 responden (48,5%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 18 responden (27,3%), jawaban Paham sebanyak 9 responden (13,6%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 7 responden (10,6%). Variabel *Post test Cost Structure* tercantum pada [Tabel 16](#).

Tabel 16. *Post test Cost Structure*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Paham	2	3.6	3.6	3.6
	Cukup	21	37.5	37.5	41.1
	Paham	30	53.6	53.6	94.6
	Sangat Paham	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 30 responden (53,6%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 21 responden (37,5%), jawaban Sangat Paham sebanyak 3 responden (5,4%) dan jawaban Tidak Paham sebanyak 2 responden (3,6%). Variabel *Pre test Key Resources* tercantum pada [Tabel 17](#).

Tabel 17. *Pre test Key Resources*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Paham	6	9.1	9.1	9.1
	Tidak Paham	31	47.0	47.0	56.1
	Cukup	23	34.8	34.8	90.9
	Paham	6	9.1	9.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel pada pretest BMC8 (*Key Resources*) pada pretest paling banyak jawaban Tidak Paham oleh 31 responden (47%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 23 responden (34,8%), jawaban Paham sebanyak 6 responden (9,1%), sama dengan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 6 responden (9,1%). Variabel *Post test Key Resources* tercantum pada [Tabel 18](#).

Tabel 18. *Post test Key Resources*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	21	37.5	37.5	37.5
	Paham	34	60.7	60.7	98.2

Sangat Paham	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 34 responden (60,7%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 21 responden (37,5%), jawaban Sangat Paham sebanyak 1 responden (1,8%). Variabel *Pre test Revenue Streams* tercantum pada [Tabel 19](#).

Tabel 19. *Pre test Revenue Streams*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Paham	7	10.6	10.6	10.6
	Tidak Paham	32	48.5	48.5	59.1
	Cukup	16	24.2	24.2	83.3
	Paham	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jawaban pertanyaan variabel pada pretest BMC9 (*Revenue Streams*) paling banyak jawaban Tidak Paham oleh 32 responden (48,5%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 16 responden (24,2%), jawaban Paham sebanyak 11 responden (16,7%), dan jawaban Sangat Tidak Paham sebanyak 7 responden (10,6%). Variabel *Post test Revenue Streams* tercantum pada [Tabel 20](#).

Tabel 20. *Post test Revenue Streams*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Paham	2	3.6	3.6	3.6
	Cukup	24	42.9	42.9	46.4
	Paham	29	51.8	51.8	98.2
	Sangat Paham	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Jawaban Kuesioner *post test* paling banyak dijawab dengan jawaban Paham oleh 29 responden (51,8%) dilanjutkan dengan jawaban Cukup sebanyak 24 responden (42,9%), jawaban Tidak Paham sebanyak 2 responden (3,6%), dan jawaban Sangat Paham sebanyak 1 responden (1,8%)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil karakteristik responden yang mengisi kuesioner pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa umur responden paling banyak berumur 16 Tahun dan kelas yang paling banyak menghadiri acara ini yakni kelas X Perhotelan. Berdasarkan analisis frekuensi diatas, terjadi peningkatan paling signifikan pada variabel BMC8 (*Key Resources*) sebesar 82% pada jawaban paham pada siswi SMKN-24. Pengabdian masyarakat ini agar lebih fokus pada pelatihan penggunaan metode perencanaan bisnis dengan memberikan contoh kasus perencanaan bisnis yang berhasil dan gagal agar bisa menjadi percontohan ke depan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sumarno and G. Gimin, "Analisis Konseptual Teoritik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 di Indonesia," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, vol. 13, no. 2, 2019, doi: [10.19184/jpe.v13i2.12557](https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557).
- [2] Y. Helena and S. Supriyadi, "Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Siswa di SMA Pasundan Majalaya," *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, no. 2, 2019, doi: [10.55916/frima.v0i2.108](https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.108).
- [3] I. W. Widnyana, S. R. Widyawati, and G. O. Warmana, "Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif Pada Mahasiswa Unmas Denpasar," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [4] S. Novianti and H. Jumaedi, "Komparasi Minat Siswa SMA dan SMK Menjadi Wirausaha," *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, no. 2, 2019, doi: [10.55916/frima.v0i2.151](https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.151).
- [5] T. Fitri Anggreani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Swot: Strategi Pengembangan Sdm, Strategi Bisnis, Dan Strategi Msdm (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 2, no. 5, 2021, doi: [10.31933/jemsi.v2i5.588](https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.588).
- [6] S. Kuncoro and A. ARDIAN SYAH, "Pelatihan Pembuatan Mikro Organisme Lokal (MOL) Upaya Pengembangan SDM Desa Tanjung Agung," *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, vol. 1, no. 3, 2021, doi: [10.23960/buguh.v1n3.209](https://doi.org/10.23960/buguh.v1n3.209).

- [7] D. Palupiningtyas, N. Mistriani, and T. A. Wijoyo, “Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Pariwisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kabupaten Demak Jawa Tengah,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 6, no. 1, 2020, doi: [10.35906/jm001.v6i1.496](https://doi.org/10.35906/jm001.v6i1.496).
- [8] F. Fauziah, M. Nurfadillah, and R. S. Karhab, “Meningkatkan Produktivitas Pelaku UMKM melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis,” *Jurnal Abdimas Mahakam*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: [10.24903/jam.v4i1.716](https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.716).
- [9] Riani, P. Manurung, and A. Syarqawi, “Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat wirausaha siswa di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan,” *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [10] U. Rastryana, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Diri Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Kelas 63.4A.31,” *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: [10.32493/jpkpk.v5i1.12345](https://doi.org/10.32493/jpkpk.v5i1.12345).
- [11] M. R. Rum and O. E. Nursanty, “Analisis Kebutuhan Pengembangan SDM terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 11, no. 3, 2022, doi: [10.33221/jikm.v11i03.1544](https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1544).
- [12] N. Nurwarniatun, “Pengembangan SDM pustakawan di Perpustakaan IAIN Kediri,” *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, informasi dan kearsipan*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: [10.24952/ktb.v1i2.1808](https://doi.org/10.24952/ktb.v1i2.1808).
- [13] A. Nurjanatun ibrahim, Saripudin, and L. Amijaya Kamaluddin, “Pengaruh Pengembangan Sdm, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pmd Kabupaten Jeneponto,” *Magister Manajemen Nobel Indonesia*, vol. 3, no. 5, 2022.
- [14] D. Kurniawati and A. H. Khamainy, “Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Jiwa Kewirausahaan,” *Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 69–76, Nov. 2021, doi: [10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76](https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.2.69-76).
- [15] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, 2023.

